

ABSTRAKSI

Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat mengurangi kesenjangan fiskal antar daerah. Pemerintah pusat berharap dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah dapat meningkatkan kinerja keuangannya secara efektif dan efisien dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran daerah. Pemerintah dapat menerbitkan sebuah laporan anggaran yang tepat sehingga dapat menghasilkan realisasi pendapatan dan belanja daerah yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Budianto dan Alexander (2016).

Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan realisasi APBD yang bersumber dari *website* Badan Pusat Statistik di Provinsi Jawa Tengah (www.Bps.Jateng.go.id). Populasi penelitian meliputi seluruh Pemerintahan Daerah di Provinsi Jawa Tengah, penggunaan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah 35 Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah dengan jangka tahun penelitian adalah dari tahun 2011-2014 sehingga total sampel sebanyak 140. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang dibantu dengan *Software SPSS 16.0* untuk menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, sedangkan Dana Perimbangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, dan Belanja Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Saran Penelitian ini adalah Pemerintahan Daerah harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar daerah yang dipimpinnya bisa lebih sejahtera, sehingga tujuan dari otonomi daerah dapat tercapai.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal.

ABSTRACT

Implementation of regional autonomy is expected to reduce fiscal gap between regions. The central government hopes that with regional autonomy, local governments can improve their financial performance effectively and efficiently in managing regional revenues and expenditures. The government may issue an appropriate budget report so as to generate the appropriate realization of revenues and regional expenditures. This study aims to provide empirical evidence on the influence of Local Revenue, Balancing Fund and Capital Expenditure on Financial Performance of Local Government in Central Java Province which refers to research conducted by Budianto and Alexander (2016).

This research was conducted in Central Java Provincial Government. The type of this research is quantitative research with secondary data in the form of realization report of APBD sourced from website of Statistics in Central Java Province (www.Bps.Jateng.go.id). The study population covers all Local Government in Central Java Province, the use of sample using Purposive Sampling method. The sample of this research is 35 Local Government of Regency and City in Province of Central Java with period of year of research is from 2011-2014 so total sample 140. The method of analysis used is multiple regression analysis assisted with SPSS 16.0 software to analyze research data.

The results of this study indicate that PAD variable has a significant positive effect on the financial performance of local government, while Balancing Fund has a significant negative effect on the financial performance of local government, and Capital Expenditure has a significant negative effect on the Financial Performance of Local Government in Central Java Province. Suggestion This research is Local Government should be able to improve its financial performance so that area which leads can more prosperous, so that purpose of regional autonomy can be achieved.

Keywords : *Capital Expenditure, Equity Fund, Local Government Financial Performance and Local Original Income*